
KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN ANGGARAN 2023

Kabupaten	: Temanggung
Program	: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Sub Kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
Sumber Anggaran	: Dana Alokasi Khusus Non Fisik
Jumlah Anggaran	: 50.000.000,-
Instansi Pelaksana	: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mengatasi penyebaran penyakit HIV / AIDS perlu dilakukan langkah-langkah strategis guna menjaga kelangsungan penanggulangan dan pencegahan serta menghindari dampak yang lebih besar terhadap kesehatan masyarakat, pelayanan dan pengobatan pada Orang dengan HIV/AIDS adalah seumur-maka sangat perlu dukungan yang berkesinambungan dalam mengoptimalkan pelayanan dan pengobatannya.

Penyakit HIV/AIDS merupakan suatu penyakit yang terus berkembang dan menjadi masalah global yang melanda dunia. Menurut data WHO (World Health Organization) tahun 2022, penemuan kasus HIV (Human Immuno Deficiency Virus) di dunia pada tahun 2022 mencapai 2,4 juta kasus, dimana sebanyak 1,6 juta kasus meninggal karena AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) dan 210.000 kasus berusia di bawah 15 tahun. Berdasarkan data Ditjen P2PL (Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan), statistik kasus HIV/AIDS yang dilaporkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Proporsi faktor risiko penderita HIV/AIDS melalui hubungan heteroseksual merupakan cara penularan dengan persentase tertinggi sebesar 77,75 %, diikuti oleh penyalur atau Injecting Drug User (IDUs) sebesar 9,16 % dan dari ibu ke anak sebesar 3,76 %.

Sejak ditemukannya pertama kali di Bali pada tahun 1987, jumlah kasus HIV / AIDS di Indonesia cenderung terus meningkat. HIV bukan saja pada kalangan penyalur seks, pengguna narkoba, jarum suntik dan gay, tetapi juga pada bayi, remaja, perempuan dan laki-laki yang taat pada agama, petugas kesehatan, dan orang-orang pada umumnya. HIV/AIDS merupakan penyakit infeksi yang sangat berbahaya karena tidak saja membawa dampak buruk bagi kesehatan manusia namun juga pada 4 negara secara keseluruhan. Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS (SRAN). Berbagai kebijakan untuk mendukung SRAN juga terus dikembangkan, misalnya pada kelompok remaja, program LSL (Lelaki berhubungan Seks dengan Lelaki) dan juga bidang pendidikan dan pelatihan.

Di Kabupaten Temanggung penyakit HIV/AIDS juga merupakan masalah kesehatan yang tentunya perlu mendapat perhatian. Dari hasil capaian secara kumulatif program HIV / AIDS sejak tahun 1997 sampai 2022 (Juni) sebanyak 710 (57,7%), 258 (54%) ODHIV masih mengakses ARV (Anti Retro Viral) di layanan PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan) sebagian ODHIV lainnya sudah meninggal dunia. Angka tersebut jelas menunjukkan bahwa penyakit HIV/AIDS di Kabupaten Temanggung perlu ditanggulangi dan dikendalikan dengan strategi yang tepat dan benar atau sesuai dengan program pemerintah yaitu TOP (Temukan yang positif Obati yang positif sampai Pertahankan yang diobati). Dalam upaya peningkatan program tersebut pemerintah Kabupaten Temanggung yang dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan memandang sangat perlu menganggarkan kegiatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS

B. MAKSUD DAN TUJUAN

- Maksud dari kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS adalah menemukan, mengobati penderita HIV/AIDS dengan menerapkan strategi program sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai strategi.
- Tujuan umum
Tujuan Umum dari kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS adalah terselenggaranya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS
- Tujuan Khusus
Tujuan Khusus dari kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS adalah mengobati angka kesakitan HIV/AIDS dan menurunkan angka kematian akibat HIV/AIDS.

C. OUTPUT DAN OUTCOME

Indikator Output kegiatan ini semua masyarakat yang ada di Kabupaten Temanggung mendapatkan pengobatan sesuai Standar Operasional Prosedur dan Outcome yang diinginkan dari kegiatan ini adalah TOP (Temukan Obati Pertahankan)

D. PENERIMA MANFAAT

- Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV)
- Petugas Layanan Puskesmas dan Rumah Sakit
- Populasi Kunci
- Populasi Berisiko
- Kelompok Dukungan Sebaya (KDS)

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

No.	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)
1	Pengiriman Sampel Viral Load ODHIV/ODHA ke Laboratorium Rujukan	2.400.000
2	ATK kegiatan	472.000
3	Cetak Bahan	9.608.000
4	Validasi Data Logistik ARV	816.000
5	Validasi Data Populasi Kunci	1.224.000
6	Validasi Data SIHA dan Triple E	4.488.000
7	Mobile VCT	4.080.000
8	Pemetaan dan Penjangkauan Populasi Kunci HIV/AIDS	1.904.000
9	Jejaring dan Koordinasi Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) HIV/AIDS	1.904.000
10	Rapat Teknis dan Koordinasi Layanan PDP HIV/AIDS	2.448.000
11	Pemetaan dan Penjangkauan Populasi Kunci HIV AIDS	5.000.000
12	Jejaring dan Koordinasi Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) HIV AIDS	5.000.000
13	Perjalanan Dinas Biasa	6.216.000
14	Perjalanan Dinas dalam Kota	4.440.000
	Jumlah	50.000.000

F. METODE PELAKSANAAN DAN RENCANA PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Pertemuan
2. Pemdampingan dan Penjangkauan
3. Klinik Mobile (pemeriksa dan konseling HIV/AIDS bergerak) dan VCT HIV/AIDS

G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan Evaluasi dilakukan dalam bentuk Supervisi bagi pelaksana kegiatan dan Evaluasi dilakukan secara berkala melalui capaian kinerja fisik maupun keuangan

H. KETERANGAN LAINNYA

No	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Ket
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Perencanaan													
2	Pelaksanaan													
3	Evaluasi													

Temanggung, 25 Agustus 2022

a.n Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung
Kabid P2P



dr. SARJANA
NIP. 19760225 200903 1 004